

12. ACUAN PENETAPAN REKOMENDASI
PUPUK N, P, DAN K PADA LAHAN SAWAH
SPESIFIK LOKASI
(PER KECAMATAN)

PROVINSI D.I. YOGYAKARTA

Provinsi/ Kabupaten	Kecamatan	Acuan Rekomendasi Pupuk (kg/ha)								
		Tanpa bahan organik			Dengan 5 ton jerami/ha			Dengan 2 ton pupuk kandang/ha		
		Urea	SP-36	KCI	Urea	SP-36	KCI	Urea	SP-36	KCI
D.I. Yogyakarta/ Gunungkidul	1. Panggung	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2. Paliyan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	3. Saptosari	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	4. Tepus	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	5. Rongkop	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	6. Semanu	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	7. Ponjong	300	100	100	280	100	50	275	50	80
	8. Karangmojo	250	100	100	230	100	50	225	50	80
	9. Wonosari	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	10. Playen	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	11. P a t u k	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	12. Gendangsari	250	100	50	230	100	0	225	50	30
	13. Nglipar	250	100	50	230	100	0	225	50	30
	14. Ngawen	250	100	50	230	100	0	225	50	30
	15. Semin	250	100	50	230	100	0	225	50	30
	16. Purwosari	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	17. Tanjungsari	-	-	-	-	-	-	-	-	-

- : Luas hamparan sawah kurang dari 250 ha pada peta skala 1:250.000

* : Takaran pupuk aktual dapat lebih rendah karena variabilitas hara tanah

Gunakan BWD, PUTS atau Petak Omisi untuk menentukan takaran pupuk N, P, dan K lebih spesifik dan pada lokasi terpetakan

Provinsi/ Kabupaten	Kecamatan	Acuan Rekomendasi Pupuk (kg/ha)								
		Tanpa bahan organik			Dengan 5 ton jerami/ha			Dengan 2 ton pupuk kandang/ha		
		Urea	SP-36	KCI	Urea	SP-36	KCI	Urea	SP-36	KCI
D.I. Yogyakarta/ Bantul	1. Srandakan	300	50	50	280	50	0	275	0	30
	2. Sanden	300	50	50	280	50	0	275	0	30
	3. Kretek	300	50	50	280	50	0	275	0	30
	4. Pundong	250	50	50	230	50	0	225	0	30
	5. Bambanglipuro	300	50	50	280	50	0	275	0	30
	6. Pandak	300	50	50	280	50	0	275	0	30
	7. Bantul	250	50	50	230	50	0	225	0	30
	8. Jetis	300	50	50	280	50	0	275	0	30
	9. Imogiri	300	50	50	280	50	0	275	0	30
	10. Dlingo	300	100*	50	280	100*	0	275	50*	30
	11. Pleret	300	100*	50	280	100*	0	275	50*	30
	12. Piyungan	300	100*	50	280	100*	0	275	50*	30
	13. Banguntapan	300	75	50	280	75	0	275	25	30
	14. Sewon	300	75	50	280	75	0	275	25	30
	15. Kasihan	250	75	50	230	75	0	225	25	30
	16. Pajangan	300	50	50	280	50	0	275	0	30
	17. Sedayu	300	100*	50	280	100*	0	275	50*	30

- : Luas hamparan sawah kurang dari 250 ha pada peta skala 1:250.000

* : Takaran pupuk aktual dapat lebih rendah karena variabilitas hara tanah

Gunakan BWD, PUTS atau Petak Omisi untuk menentukan takaran pupuk N, P, dan K lebih spesifik dan pada lokasi terpetakan

Provinsi/ Kabupaten	Kecamatan	Acuan Rekomendasi Pupuk (kg/ha)								
		Tanpa bahan organik			Dengan 5 ton jerami/ha			Dengan 2 ton pupuk kandang/ha		
		Urea	SP-36	KCI	Urea	SP-36	KCI	Urea	SP-36	KCI
D.I. Yogyakarta/ Sleman	1. Moyudan	300	50	50	280	50	0	275	0	30
	2. Minggir	300	50	50	280	50	0	275	0	30
	3. Seyegan	300	50	50	280	50	0	275	0	30
	4. Godean	250	50	50	230	50	0	225	0	30
	5. Gamping	300	50	50	280	50	0	275	0	30
	6. Mlati	300	75	50	280	75	0	275	25	30
	7. Depok	250	75	50	230	75	0	225	25	30
	8. Berbah	300	75	50	280	75	0	275	25	30
	9. Prambanan	300	100*	50	280	100*	0	275	50*	30
	10. Kalasan	300	75	50	280	75	0	275	25	30
	11. Ngemplak	300	75	50	280	75	0	275	25	30
	12. Ngaglik	300	75	50	280	75	0	275	25	30
	13. Sleman	300	50	50	280	50	0	275	0	30
	14. Tempel	300	50	50	280	50	0	275	0	30
	15. Turi	250	75	50	230	75	0	225	25	30
	16. Paken	300	50	50	280	50	0	275	0	30
	17. Cangkringan	300	75	50	280	75	0	275	25	30

- : Luas hamparan sawah kurang dari 250 ha pada peta skala 1:250.000

* : Takaran pupuk aktual dapat lebih rendah karena variabilitas hara tanah

Gunakan BWD, PUTS atau Petak Omisi untuk menentukan takaran pupuk N, P, dan K lebih spesifik dan pada lokasi terpetakan

Provinsi/ Kabupaten	Kecamatan	Acuan Rekomendasi Pupuk (kg/ha)								
		Tanpa bahan organik			Dengan 5 ton jerami/ha			Dengan 2 ton pupuk kandang/ha		
		Urea	SP-36	KCI	Urea	SP-36	KCI	Urea	SP-36	KCI
D.I. Yogyakarta/ Kulon Progo	1. Temon	300	75	50	280	75	0	275	25	30
	2. Wates	300	75	50	280	75	0	275	25	30
	3. Panjatan	300	75	50	280	75	0	275	25	30
	4. Galur	300	100*	50	280	100*	0	275	50*	30
	5. Lendah	300	100*	50	280	100*	0	275	50*	30
	6. Sentolo	300	100*	50	280	100*	0	275	50*	30
	7. Pengasih	300	100*	50	280	100*	0	275	50*	30
	8. Kokap	300	100	50	280	100	0	275	50	30
	9. Girimulyo	300	100	50	280	100	0	275	50	30
	10. Nanggulan	300	100	50	280	100	0	275	50	30
	11. Kalibawang	300	100	50	280	100	0	275	50	30
	12. Samigaluh	300	100*	50	280	100*	0	275	50*	30

- : Luas hamparan sawah kurang dari 250 ha pada peta skala 1:250.000

* : Takaran pupuk aktual dapat lebih rendah karena variabilitas hara tanah

Gunakan BWD, PUTS atau Petak Omisi untuk menentukan takaran pupuk N, P, dan K lebih spesifik dan pada lokasi terpetakan

MENTERI PERTANIAN,

ANTON APRIYANTONO